

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai pelayanan tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) oleh dinas lingkungan hidup dan kebersihan (DLHK) di kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan oleh TPST Ngingas ,TPST Berbek dan TPST Janti belum sesuai dengan kebutuhan dan harapan. Hal ini diketahui dari wawancara dengan petugas TPST dan masyarakat sekitar.
2. Sarana dan Prasarana penunjang pelayanan TPST Ngingas dan Berbek yang disediakan untuk melayani masyarakat dalam hal mengolah sampah pemulangan dirasa kurang. Kekurangan ini terletak pada ruang pelayanan guna menerima setoran dan kondisi kendaraan sampah yang kurang baik. Sedangkan pada TPST Janti sudah baik menurut wawancara dengan masyarakat. Adanya hambatan ini tidak mengganggu proses pelayanan terhadap masyarakat namun dikhawatirkan mengganggu pelayanan di kemudian hari.
3. Jumlah dan Mutu Pelayanan yang dihasilkan pada Pelayanan pengolahan sampah di TPST Janti, TPST Berbek, dan TPST Ngingas belum sesuai. Hal tersebut masih memiliki perbedaan pada tiap TPST dilihat berdasarkan

jumlah sampah yang diolah bulan Oktober, November, dan Desember dan wawancara terhadap warga serta petugas.

4. Batas Waktu dalam Pelayanan pengolahan sampah TPST Janti sudah baik namun dua lainnya, yaitu TPST Berbek, dan TPST Ngingas belum sesuai dengan waktu yang ada. Hanya satu TPST Janti yang mampu melayani dan menangani pengelolaan sampah di wilayah terkait dengan tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditentukan. Selain itu, warga sekitar mengapresiasi ketepatan waktu dalam hal pengolahan sampah.
5. Tata cara pelayanan yang harus ditempuh TPST Janti, TPST Ngingas dan TPST Berbek belum sesuai sebab tata cara pelayanan yang dibuat cukup mudah dan berdasar pada SOP yang dikeluarkan pemerintah melalui Perda sehingga mempercepat pelayanan pengelolaan sampah.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas pelayanan tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) oleh dinas lingkungan hidup dan kebersihan (DLHK) di kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo dinyatakan masih belum memenuhi indikator efektivitas.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan penarikan kesimpulan diatas, saran yang dapat dianjurkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan dalam hal kemampuan pengelolaan sumber daya manusia pada petugas pelayanan pada pengolahan TPST, pemeliharaan sarana prasarana secara berkala serta dapat menyediakan tempat layanan setoran yang memadai, dan memberikan kotak aduan atau saran sehingga

dapat diketahui secara tertulis kekurangan pelayanan dan mempermudah administrasi dalam mengelola aduan masyarakat.

2. Perlu ditingkatkan mutu pelayanan pada pelayanan pengelolaan TPST ketersediaan tempat layanan yang baik dan SDM sehingga pelayanan pada TPST lebih efektif.
3. Penerimaan setoran dan pengolahan sampah dapat ditingkatkan dengan respon yang tepat dan cepat sehingga memberikan kepuasan kepada warga sekitar yang telah melakukan setoran sampah dan dipertahankan tata cara pelayanan yang harus sesuai dengan standar pelayanan dan persyaratan yang telah ditentukan.
4. Perlu ditingkatkan hubungan antara Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, dan warga sekitar TPST sehingga lebih terkendali dalam pelayanan pada pengelolaan TPST yang telah tersedia agar kecepatan layanan yang diberikan dalam pengolahan dapat berpengaruh secara signifikan pada kegiatan pengolahan sampah yang bertujuan mengurangi sampah pada sekitar TPST.